

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah penulis paparkan terkait tema implikasi makna *Jihad al-Amwāl* terhadap aksi boikot produk pro-Israel kajian interpretasi Jorge Gracia dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan teori interpretasi Gracia yang telah dipaparkan terkait makna *Jihad al-Amwal* yang disebutkan pada sembilan ayat yaitu surah al-Taubah:20, al-Taubah:40, al-Taubah:44, al-Taubah:81, al-Taubah:88, al-Nisa':95, al-Şaff:11, al-Hujurat:15, al-Anfal:72, dapat diklasifikasikan dalam tiga tahapan. *Pertama* yaitu *Historical Function* , Secara historis ayat-ayat ini turun berkenaan dengan masa peperangan pada periode Madinah, sehingga perintah untuk melakukan *Jihad* dengan harta dan jiwa sangat ditegaskan pada masa ini. *Kedua* yaitu *Meaning Function* , dari sembilan ayat ini peneliti memfokuskan pada kata *Jihad* yang dianalisis sebagai kata kunci. Kata dasar dari *Jihad* ialah *bersungguh-sungguh* , upaya, kemampuan, bukan diartikan sebagai perang atau berkorban secara fisik. Makna *Jihad* diartikan sebagai segala upaya yang mencakup pembelaan terhadap keutuhan Islam, dengan kemampuan yang dimiliki merupakan bentuk *Jihad* yang sah. Fungsi makna yang ditemukan dalam penafsiran surah al-Taubah:20, al-Taubah:40, al-Taubah:44, al-Taubah:81, al-Taubah:88, al-Nisa':95, al-Şaff:11, al-Hujurat:15, al-Anfal:72, ialah, *Jihad* tidak melulu dengan perang *ofensif* tetapi untuk

melemahkan musuh Islam, peran jihad *defensif* juga sangat diperlukan. Seperti Boikot Produk Israel, jika ditinjau dari sisi jihad, gerakan boikot merupakan langkah yang tepat untuk memudahkan masyarakat di era sekarang untuk melakukan jihad. Cukup dengan menahan hartanya untuk tidak membeli produk Israel dan produk yang berafiliasi dengan negara tersebut, mampu menyelamatkan nyawa saudara muslim di Palestina. *Ketiga*, yaitu *Implicative Function*, implikasi makna yang ditemukan dalam ayat-ayat ini ialah, Meningkatkan perekonomian negara muslim dan menghindari produksi dari negara yang memusuhi Islam. Pengaruh perekonomian negara sangat memberikan efek besar terhadap kekuatan negara itu sendiri. Misal dengan tidak membeli produk-produk Israel maka, akan mengurangi pemasukan dan royalti perusahaan tersebut, sehingga sumbangsuhnya terhadap kelancaran peperangan akan berkurang. Seperti persediaan senjata, persediaan bahan pangan, dan kerugian yang diterima oleh perusahaan negara tersebut.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya ketidaksempurnaan pada penelitian ini. Untuk itu peneliti berharap semoga kedepannya penelitian ini tetap berlanjut untuk dikaji. Pembahasan jihad memang terdengar tidak asing lagi di zaman sekarang, namun memodifikasinya dengan konteks sosial yang saat ini marak tentu akan menyajikan pembahasan jihad dengan versi yang berbeda. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya terkait tema *jihad al-Amwāl* terhadap aksi boikot, mungkin bisa menggali dampak sosial dan ekonomi yang ditinjau dari

pemahaman *jihad al-Amwāl*, bagaimana kemudian boikot ini mampu mempengaruhi hubungan komunitas, ekonomi lokal, dan persepsi terhadap Israel. Selain itu juga dapat meneliti makna *jihad al-Amwāl* dari sisi semiotika sosial, misalnya dengan prespektif teori Umberto Eco untuk memahami interpretasi *jihad al-Amwāl* dari berbagai konteks dan bagaimana teks al-Qur`an tersebut berfungsi dalam membentuk makna sosial dan spiritual. Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

